

Lampiran 1

TABEL LITERATURE REVIEW

No.	Judul	Metode	Responden	Waktu	Hasil
1.	Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan perawatan bayi BBLR di rumah di RSKIA Kota Bandung	Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> . <i>Accidental sampling</i> dalam penelitian ini adalah mengambil sampel	Ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram yang telah melakukan perawatan di rumah dan kembali memeriksa bayinya ke RSKIA Kota Bandung.	Pada bulan Mei – Juni 2012 di RSKIA Bandung	Pada penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan bayi BBLR di rumah di RSKIA Kota Bandung, didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan ibu dalam penatalaksanaan perawatan mempertahankan suhu dan kehangatan bayi BBLR berada pada kategori kurang. Dalam penatalaksanaan perawatan memberikan ASI kepada bayi BBLR berada pada kategori cukup.

		berdasarkan waktu yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu selama tiga minggu. Jumlah sampel yang dilakukan secara <i>accidental sampling</i> pada penelitian ini sejumlah 45 orang responden			Pengetahuan ibu tentang perawatan mencegah terjadinya infeksi bayi BBLR berada pada kategori kurang.
2.	Efek Frekuensi Pemberian Air Susu Ibu + Susu Formula Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum	Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat. Data yang diperoleh dalam	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi BBLR di Ruang Perawatan Neonatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Tahun 2015. Sampel yang digunakan berjumlah	Penelitian dilakukan pada bulan September sampai Desember 2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua pasien bayi BBLR yang dirawat di RSUD A bdul Moeloek, rata rata memberikan minum sebanyak 7 kali per hari setelah bayi pulang dari rumah sakit. 2. Bayi BBLR paska rawat inap, rata rata mengalami kenaikan sebesar 1033 gr

	Daerah Abdul Moeloek	<p>penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.</p> <p>Data primer diperoleh dengan melakukan pemeriksaan berat badan secara langsung dengan menggunakan timbangan kepada subyek penelitian yaitu bayi BBLR yang terpilih menjadi subyek penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak rumah sakit berupa keterangan mengenai rekam medik dari bayi BBLR, jumlah bayi BBLR yang dirawat di ruang perawatan Neonatologi rumah sakit tersebut, dan frekuensi pemberian ASI + Susu Formula BBLR</p>	15 bayi		<p>selama 28 hari di rumah atau 258 gr per minggu.</p> <p>3. Terdapat korelasi bermakna bersifat positif antara frekuensi pemberian minum ASI + susu formula BBLR dan kenaikan berat badan bayi BBLR.</p>
3.	Hubungan antara	Metode yang digunakan	Ibu yang	Penelitian ini	Karakteristik responden

	riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif dan panjang badan saat lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang.	dalam penulisan ini adalah dengan metode pendekatan secara <i>observasional</i> (pengamatan) dan wawancara. Penelitian menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia bulan yang datang untuk menimbang ke Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang sebanyak 153 anak.	memiliki balita usia 7-23 bulan yang datang untuk menimbang ke Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang.	dilakukan pada bulan Agustus 2018 - Januari 2019 di Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang	didapatkan jenis kelamin laki-laki (54%) dan perempuan (46%), kejadian <i>stunting</i> (22%), riwayat BBLR (22%), riwayat ASI Eksklusif (30%) dan panjang badan saat lahir (22%). Hasil uji statistik hubungan antara riwayat BBLR dan panjang badan saat lahir menunjukkan ada hubungan yang signifikan terhadap kejadian <i>stunting</i> , sedangkan riwayat pemberian ASI Eksklusif menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan terhadap kejadian <i>stunting</i> .
4.	Perbandingan Kenaikan Berat Badan BBLR yang Diberi ASI dan Susu Formula pada Dua Minggu Pertama Perawatan	Penelitian ini merupakan penelitian <i>descriptive comparative</i> dengan menggunakan metode studi retrospektif, yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang	Pada penelitian ini yang dijadikan responden adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang lahir di RSUD	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010-2012 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	Hasil penelitian diperoleh rata-rata berat badan responden sebelum diberi ASI 1677,63 gr. Setelah diberi ASI selama

		artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi.	Arifian Achmad Provinsi Riau		dua minggu pertama perawatan diperoleh rata-rata berat responden 1786,29 gr, terdapat perbedaan nilai mean antara berat badan lahir dengan berat badan setelah diberi perawatan ASI selama dua minggu pertama perawatan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara berat badan lahir dengan berat badan setelah dua minggu pertama perawatan pada bayi yang diberi ASI.
5.	Perbedaan Kenaikan Berat Badan pada BBLR yang Diberi	Desain Penelitian menggunakan <i>pra eksperimen</i> dengan	Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi BBLR	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 pada	Berdasarkan hasil penelitian terdapat kenaikan berat badan pada

	<p>ASI dengan BBLR yang diberi PASI</p>	<p>pendekatan <i>two group pre post test design</i>. Rancangan <i>two group pra post design</i> adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan dua kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.</p>	<p>di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung</p>	<p>bulan Mei-Juni 2012 yang berjumlah 45 bayi.</p>	<p>BBLR yang diberi ASI dengan BBLR yang diberi PASI di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2012, dengan uraian: Rata-rata BB pada BBLR sebelum memperoleh asupan ASI adalah 1716,67 dan pada BBLR sebelum memperoleh asupan PASI adalah 1700. Rata-rata BB pada BBLR sesudah memperoleh asupan ASI adalah 3200 gr dan pada BBLR sesudah memperoleh asupan PASI adalah 2633 gr. Terdapat perbedaan berat badan pada BBLR yang memperoleh ASI dan pada BBLR yang memperoleh PASI di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2012.</p>
--	---	---	---	--	--

Lampiran 2

Matriks Jurnal

No.	Judul jurnal	Alamat jurnal	Edisi	Peneliti	Jumlah responden	Metode	Hasil
1.	Student e-Journal, 2012 Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan perawatan bayi BBLR di rumah di RSKIA Kota Bandung	https://ejournal.unpad.ac.id/index.php/stikk/article/view/63	2012	Rita Magdalena br. Tarigan, Restuning Widiasih, Ermiami	45 responden yang telah melakukan perawatan di rumah dan kembali memeriksakan bayinya ke RSKIA Kota Bandung.	Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif. Dimana metode penelitian yang membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> dimana mengambil sampel berdasarkan waktu yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu selama tiga minggu.	Pada penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan bayi BBLR di rumah di RSKIA Kota Bandung, didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan ibu dalam penatalaksanaan perawatan mempertahankan suhu dan kehangatan bayi BBLR berada pada kategori kurang. Dalam penatalaksanaan perawatan memberikan ASI kepada bayi BBLR berada pada kategori cukup. Pengetahuan ibu tentang perawatan mencegah terjadinya infeksi bayi BBLR berada pada kategori kurang.

2.	CA MANUKILEY, Efek Frekuensi Pemberian Air Susu Ibu + Susu Formula Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek	https://jni.ejournal.digilib.unila.ac.id/index.php/JNI/article/	2015	Murniati Noor, Oswati Hasanah, Rumina Ginting	15 responden bayi BBLR di Ruang Perawatan Neonatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Tahun 2015.	Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat.	<p>4. Orang tua pasien bayi BBLR yang dirawat di RSUD A bdul Moeloek, rata rata memberikan minum sebanyak 7 kali per hari setelah bayi pulang dari rumah sakit.</p> <p>5. Bayi BBLR paska rawat inap, rata rata mengalami kenaikan sebesar 1033 gr selama 28 hari di rumah atau 258 gr per minggu.</p> <p>Terdapat korelasi bermakna bersifat positif antara frekuensi pemberian minum ASI + susu formula BBLR dan kenaikan berat badan bayi BBLR.</p>
3.	Jurnal Keperawatan vol.8 no.2, oktober 2015 : 101-108 "Pemberian oksigen dengan	http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/download/1905/194	2015	Ana triwijayanti , Amin Samiasih, Dera Alfiyanti	Responden dalam penelitian ini adalah seluruh BBLR yang dirawat di Ruang Perinatalogi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>Retrospektif</i> dimana sumber data yang diolah adalah data sekunder berupa catatan rekam medis.	Hasil penelitian dari 60 responden sebagian besar responden sebelum diberikan terapi oksigen memiliki saturasi oksigen rendah sebanyak 50 bayi (83,3%), dan mengalami peningkatan saturasi oksigen menjadi 51 bayi (85%). Rata – rata saturasi sebelum diberikan oksigen















	Head box terhadap peningkatan saturasi oksigen pada BBLR di Ruang Perinatalogi RSI Kendal”.	7			RSI Kendal yang berjumlah 60 responden mulai bulan juni 2013 sampai maret 2014.		yaitu 90,4 kemudian rata – rata saturasi oksigen mengalami peningkatan menjadi 98,08 setelah diberikan terapi oksigen.
4.	Jurnal Online Mahasiswa Keperawatan no.1-8, 2014. Perbandingan Kenaikan Berat Badan BBLR yang Diberi ASI dan Susu Formula pada Dua Minggu Pertama Perawatan	https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pemberian+asi+bblr&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dou1Lufdi434J	2014	Rosdiana Susanti, Oswati Hasanah, Gamy Tri Utami	122 bayi yang diberi ASI dan 167 bayi yang diberi susu formula	Penelitian ini merupakan penelitian <i>descriptive comparative</i> dengan menggunakan metode studi retrospektif, yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi.	Hasil penelitian diperoleh rata-rata berat badan responden sebelum diberi ASI 1677,63 gr. Setelah diberi ASI selama dua minggu pertama perawatan diperoleh rata-rata berat responden 1786,29 gr
5.	Perbedaan Kenaikan Berat	http://ejournal.poltek	2012	Meitha Putri	Responden berjumlah	Desain Penelitian menggunakan <i>pra</i>	Berdasarkan hasil penelitian terdapat kenaikan berat badan pada

	Badan pada BBLR yang Diberi ASI dengan BBLR yang diberi PASI	kes-tjk.ac.id/		Ramadhanti Azwar dan Nora Isa Tri Novadela	sebanyak 45 bayi BBLR	<i>eksperimen</i> dengan pendekatan <i>two group pre post test design</i> . Rancangan <i>two group pra post design</i> adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan dua kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.	BBLR yang diberi ASI dengan BBLR yang diberi PASI di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2012, dengan uraian: Rata-rata BB pada BBLR sebelum memperoleh asupan ASI adalah 1716,67 dan pada BBLR sebelum memperoleh asupan PASI adalah 1700. Rata-rata BB pada BBLR sesudah memperoleh asupan ASI adalah 3200 gr dan pada BBLR sesudah memperoleh asupan PASI adalah 2633 gr.
--	--	----------------	--	--	-----------------------	--	---

LEMBAR KONSUL PROPOSAL

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Afika Khalisyia Zalfa
 NIM : P27820417007
 Judul : Penanganan Hipotermi Pada Bayi Berat Lahir Rendah
 (BBLR) di Ruang Neonatus RSUD Sidoarjo
 Dosen Pembimbing : Kusmini Suprihatin, M.Kep.Sp.Kep.An

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Revisi	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	Rabu / 08-01-20	Konsul judul			
2.	Senin / 13-01-20	BAB 1	Latar Belakang Tujuan umum Tujuan khusus Manfaat Judul		
3.	Rabu / 15-01-20	BAB 1	Judul Tujuan khusus		
4.	Jum'at / 17-01-20	BAB 2	Sumber Nomor judul Judul		
5.	Senin / 20-01-20	BAB 2	Pemeriksaan penunjang		
6.	Senin / 03-02-20	BAB 2 BAB 3	Sumber Judul bagan dan tabel Desain studi kasus Definisi Operasional Daftar pustaka.		
7.	Selara / 18-02-20	BAB 1	Tujuan khusus		

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH







Nama : Afika Khalisya Zalfa

NIM : P27820417007

Judul : Penanganan Hipotermi Pada Bayi Berat Lahir Rendah

(BBLR) di Ruang Neonatus RSUD Sidoarjo

Dosen Pembimbing : Kusmini Suprihatin, M.Kep.Sp.Kep.An

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Revisi	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
8.	Senin / 24-02-20	Penulisan	Penulisan gelar Daftar tabel Daftar pustaka.		
9.	Selasa / 25-02-20	BAB 1	Penulisan. Daftar pustaka		
10.	Senin / 2-03-20		Acc PPT Acc Ujian		

Lampiran 3

LEMBAR KONSULTASI ONLINE
KARYA TULIS ILMIAH
“ STUDI LITERATUR PENANGANAN PADA BBLR DENGAN PEMBERIAN ASI”

NAMA : Afika Khalisyia Zalfa

NIM : P27820417007

Dosen Pembimbing : Kusmini Suprihatin, M.Kep.Ns,Sp.Kep.An

No	Kirim Materi		Konfirmasi		Materi	Jawaban		Hasil Konsul		Revisi	Tanda Tangan	
	Tgl	Jam	Tgl	Jam		Tgl	Jam	Tgl	Jam		Mahasiswa	Dosen
1.	18 Maret 2020	12.00 WIB	18 Maret 2020	12.15 WIB	BAB 4 dan BAB 5	18 Maret 2020	11.45 WIB	18 Maret 2020	12.00 WIB	1. Merapikan bab 4 dan 5 2. Pembuatan tabel hasil 3. Pembuatan pembahasan		
2.	8 Mei 2020	10.00 WIB	9 Mei 2020	11.00 WIB	BAB 4 dan BAB 5	9 Mei 2020	09.00 WIB	9 Mei 2020	09.15 WIB	Revisi pembahasan dengan penambahan		

										teori.		
3.	18 Mei 2020	11.00 WIB	18 Mei 2020	11.05 WIB	BAB 4 dan BAB 5	18 Mei 2020	11.15 WIB	18 Mei 2020	11.20	ACC Ujian Seminar Hasil		

**LEMBAR KONSULTASI ONLINE PASCA UJIAN
KARYA TULIS ILMIAH
“ STUDI LITERATUR PENANGANAN PADA BBLR DENGAN PEMBERIAN ASI”**

NAMA : Afika Khalisyia Zalfa

NIM : P27820417007

Dosen Pembimbing : Kusmini Suprihatin, M.Kep.Ns,Sp.Kep.An

No	Kirim Materi		Konfirmasi		Materi	Jawaban		Hasil Konsul		Revisi	Tanda Tangan	
	Tgl	Jam	Tgl	Jam		Tgl	Jam	Tgl	Jam		Mahasiswa	Dosen
1.	18 Juni 2020	12.08 WIB	18 Juni 2020	12.08 WIB	BAB 4 dan BAB 5	24 Juni 2020	09.20 WIB	24 Juni 2020	09.22 WIB	1. Memperbaiki judul KTI 2. Surat Pernyataan 3. Memperbaiki gelar dosen 4. Memperbaiki lembar persetujuan 5. Memperbaiki lampiran 6. Memperbaiki		